

**PEMIKIRAN MISBAH MUSTAFA TENTANG
PRAKTIK RIBA DALAM KONTEKS EKONOMI KONTEMPORER
DI INDONESIA**
(Studi *Tafsir Tājul Muslimīn Min Kalāmi Rabbi Al-‘Ālamīn*)

SKRIPSI

Diajukan kepada:
Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:
Akhlis Ubaidillah
NIM: 2021. 09. 0007

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QUR'AN AL-HIKAM DEPOK
2025 M / 1446 H**

PEMIKIRAN MISBAH MUSTAFA TENTANG
PRAKTIK RIBA DALAM KONTEKS EKONOMI KONTEMPORER
DI INDONESIA
(Studi *Tafsir Tājul Muslimīn Min Kalāmi Rabbi Al-‘Ālamīn*)


SKRIPSI

Oleh:
Akhlis Ubaidillah
NIM: 2021. 09. 0007

Telah disetujui:
31 Mei 2025


Oleh

Pembimbing Pertama



Hamzah, MA.

Pembimbing Kedua



Ahmad Suladi, M.Ag.

SKRIPSI

Oleh:

Akhlis Ubaidillah

NIM: 2021. 09. 0007

Diajukan kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Tanggal: 23 Juni 2025

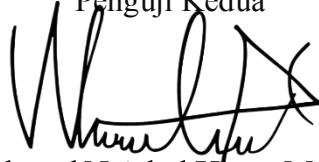
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguii Pertama



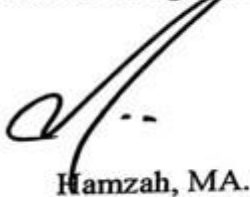
Dr. Subur Wijaya M.Pd.I

Penguii Kedua



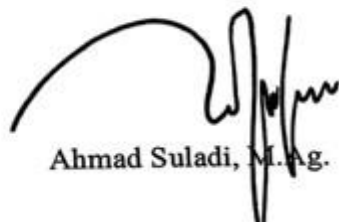
Mahmud Najahul Ulum, M.Ag

Pembimbing Pertama



Hamzah, MA.

Pembimbing Kedua



Ahmad Suladi, M.Ag.

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillahirrahmanirrahim.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhlis Ubaidillah

NIM : 2021.09.0007

Program Studi: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat : Jl.Kudus-Purwodadi Rt. 006/002 Desa Kalirejo Kecamatan
Undaan Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi (jiplakan) atas karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Depok, 31 Mei 2025

Peneliti,



Akhlis Ubaidillah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U987, tanggal 22 Januari 1988 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Śa | ś | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | ḥ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | ẓ | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Sad | ṣ | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Waw | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| — | Fathah | A | A |
| — | Kasrah | I | I |
| — | Dammah | U | U |

Contoh: كَتَبَ - *kataba*

يَكْتُبُ - *yaktubu*

سُئِلَ - *su'ila*

ذُكِرَ - *zukira*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda dan huruf | Nama | Gabungan huruf | Nama |
|-----------------|----------------|----------------|---------|
| ـَ ي | Fathah dan ya | Ai | a dan i |
| ـَ و | Fathah dan waw | Au | a dan u |

Contoh: كَيْفَ - *kaifa*

هَوَّلَ - *haulā*

C. Vokal Panjang

Vokal panjang atau maddah yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan huruf | Nama | Huruf dan tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| ـَ ا | Fathah dan alif atau ya | \bar{a} | a dan garis di atas |
| ـِ ي | Kasrah dan ya | \bar{i} | i dan garis di atas |
| ـُ و | Ḍammah dan waw | \bar{u} | u dan garis di atas |

Contoh: قَالَ - *qāla* يَقُولُ - *yaqūlu* قِيلَ - *qīla*

D. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

1. Ta' marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah. transliterasinya adalah (t).

2. Ta' Marbuṭah mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Contoh : طَلْحَةَ - *ṭalḥah*

3. Kalau pada kata yang terahir dengan ta' marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : رَوْضَةُ الْجَنَّةِ - *rauḍah al-jannah*

E. Syaddah/Tasdid

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasinya ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا – *rabbana*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال" dalam transliterasi ini kata sandang tersebut ditampakkan jika diikuti oleh huruf qamariyyah. Sedangkan jika diikuti huruf syamsiyyah maka "ال" berubah sesuai huruf syamsiyah tersebut

Contoh “ال” qamariyah : اَلْبَدِيعُ - *al-badī'u*

Contoh “ال” syamsiah : اَلرَّجُلُ - *ar-rajulu*

G. Hamzah

Dinyatakan di depan hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *Wa mā Muhammadun illā rasūl*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun huruf di tulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Pengecualian:

Sistem transliterasi ini tidak penulis berlakukan pada:

1. Kosa kata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, seperti Al-Qur'an dan lain sebagainya.
2. Judul buku atau nama pengarang yang menggunakan kata Arab tetapi sudah dilatinkan oleh penerbit.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab tetapi berasal dari Indonesia.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat teriring salam semoga senantiasa tercurah atas manusia paling mulia, juru bicara Al-Qur'an, Nabi Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya di segenap ruang dan masa.

Ungkapan syukur dan terimakasih juga penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang selalu membantu, mendukung dan memotivasi penulis sehingga karya tulis ini selma prosesnya dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu penulis samapaikan *jazākumullah ahsana al-jazā'*, semoga kelak Allah lah yang Maha Pemurah yang memberikan balasan atas segala kebaikan yang diberikan, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. H.C KH. Ahmad Hasyim Muzadi (alm), Pendiri Pesantren Al-Hikam Malng dan Depok, yang menjadi *wasilah* penulis dapat melanjutkan pendidikan sekolah tinggi. Meskipun tidak berjumpa secara langsung dengan beliau, semoga penulis tetap dianggap sebagai santrinya serta dapat meneruskan perjuangannya.
2. Bapak Prof. H. Arif Zamhari, Ph.D, dan KH. Muhammad Yusron Shidqi, MA., selaku kepala yayasan dan pengasuh Pesantren Al-Hikam Depok, yang selalu memberikan arahan dan motivasi serta berbagai pelajaran yang sangat berharga, sehingga penulis dapat terus berkembang dan meyelesaikan pendidikan di sekolah tinggi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan keridhaan, keistiqamahan, kesehatan, serta keberkahan kepada beliau beserta seluruh keluarga *ndalem*.
3. Bapak Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I, selaku Ketua STKQ Al-Hikam Depok sekaligus yang membimbing, mengarahkan penulis agar karya skripsi ini berjalan sesuai rencana dan terselesaikan dengan baik. Semoga Allah balas dengan kehidupan yang berkah dan kelapangan.
4. Bapak Adib Munanul Cholik, MA., selaku Kepala Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir STKQ Al-Hikam Depok, yang selalu memberi penulis wejangan dan nasihat-nasihat yang penuh hikmah. Semoga Alah senantiasa limpahkan rahmat dan keberkahan untuknya.
5. Seluruh Asatiz Pesantren Al-Hikam dan Dosen STKQ Al-Hikam Depok yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis sejak awal hingga

perjalanan akhir studi S1 penulis di Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an tercinta ini. Semoga Allah balas sebaik-baiknya.

6. Kedua orang tua penulis, Bapak H. Abdur Rochim dan Hj. Ibu Sumarti yang telah mendidik sedari penulis masih dalam buaian, serta selalu mendukung dan mendoakan penulis setiap saat. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan anugrah kepada keduanya beserta segenap keluarga.
7. Seluruh teman-teman Mahasantri STKQ Al-Hikam Depok, alumni, dan segenap keluarga besar Pesantren Al-Hikam Depok yang telah kebersamai penulis selama melangsungkan hidup di pesantren tercinta ini. Semoga Allah memberikan kelancaran dalam belajar dan mengejar impian serta cita-cita.

Demikian, semoga Allah membalas jasa dan kebaikan semua pihak yang telah terlibat, mendukung, memotivasi serta mendoakan sehingga penulisan skripsi ini berhasil dirilis. Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karenanya, saran dan kritik sangat dibutuhkan demi membenahi dan melengkapi kekurangan tersebut. Terimakasih.

Depok, 31 Mei 2025
Peneliti,

Akhlis Ubaidillah

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI..... | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | v |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| ABSTRAK..... | xiv |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah dan Perumusan Masalah..... | 7 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| E. Tinjauan Pustaka | 8 |
| F. Metodologi Penelitian..... | 12 |
| 1. Jenis Penelitian | 12 |
| 2. Pendekatan Penelitian..... | 13 |
| 3. Sumber Data..... | 13 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data..... | 14 |
| 5. Teknik Analisis Data | 15 |
| G. Sistematika Penulisan..... | 15 |
| BAB II..... | 17 |
| LANDASAN TEORITIS..... | 17 |
| A. Diskursus Riba..... | 17 |
| 1. Definisi Riba..... | 17 |
| 2. Pandangan Ulama Tentang Riba | 18 |
| B. Macam-macam Riba | 25 |
| 1. Riba Fadhl | 25 |
| 2. Riba Nasiah | 26 |
| C. Dasar Hukum Pelarangan Riba dan Tahapannya | 28 |
| 1. Sumber dari Al-Qur'an | 29 |
| 2. Sumber dari Hadis | 33 |
| D. Ilat Hukum Riba dan Perdebatan Para Ulama | 34 |
| E. Sejarah Perkembangan Riba..... | 38 |
| 1. Riba dalam Sejarah Yunani..... | 38 |
| 2. Riba dalam Sejarah Nasrani | 40 |
| 3. Riba dalam Sejarah Islam..... | 42 |
| F. Ruang Lingkup Ekonomi Kontemporer..... | 46 |
| G. Term Ayat-ayat Riba dalam Al-Qur'an..... | 47 |
| BAB III..... | 50 |

| | |
|--|----|
| BIOGRAFI MISBAH MUSTAFA DAN KITAB TAFSIR <i>TĀJUL MUSLIMĪN MIN KALĀMI RABBI AL-ĀLAMĪN</i> | 50 |
| A. Biografi | 50 |
| 1. Latar Belakang Kehidupan..... | 50 |
| 2. Latar Pendidikan dan Karir | 52 |
| 3. Karya Tulis..... | 55 |
| 4. Pandangan Misbah Mustafa Terhadap Sistem Perbankan Di Indonesia..... | 57 |
| B. Kitab Tafsir <i>TĀJUL MUSLIMĪN MIN KALĀMI RABBI AL-ĀLAMĪN</i> | 59 |
| 1. Latar Belakang Penulisan..... | 59 |
| 2. Sumber Penafsiran | 60 |
| 3. Sistematika Penafsiran..... | 61 |
| 4. Metode dan Corak Penafsiran | 62 |
| 5. Contoh Penafsiran..... | 63 |
| BAB IV | 69 |
| ANALISIS PENAFSIRAN AYAT TENTANG RIBA DALAM KITAB TAFSIR <i>TĀJUL MUSLIMĪN MIN KALĀMI RABBI AL-ĀLAMĪN</i> | 69 |
| A. Penafsiran Ayat-ayat tentang Riba | 69 |
| 1. Pengharaman Riba Berlipat Ganda (QS. Ali imran [3]:130) | 69 |
| 2. Pengharaman Riba Dengan Gambaran Siksaan (QS. Al- Baqarah [2] :275) | 74 |
| 3. Pengharaman Riba Secara Total (QS. Al-Baqarah [2]: 278) | 82 |
| B. Implikasi Penafsiran Misbah Musthofa terhadap Konsep Bunga Perbankan dalam Konteks Ekonomi Indonesia | 85 |
| BAB V | 88 |
| PENUTUP | 88 |
| A. Kesimpulan | 88 |
| B. Saran | 88 |
| DAFTAR PUSTAKA | 90 |

ABSTRAK

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Misbah Mustafa dalam tafsir *Tājul Muslimīn min Kalām Rabbil Ālamīn* menawarkan paradigma pemikiran yang tegas dalam menolak praktik riba, terutama dalam sistem ekonomi kontemporer di Indonesia. Ia melihat bahwa riba, meskipun dibungkus dalam istilah modern, tetap memiliki sifat eksploitatif dan merugikan, sehingga harus ditolak secara prinsipil. Pandangan ini menjadi kontribusi penting dalam memperkuat kesadaran keagamaan dan etika ekonomi umat Islam.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Misbah Mustafa menafsirkan ayat-ayat tentang riba secara kontekstual dan normatif, dengan menekankan aspek keadilan, perlindungan terhadap pihak lemah, serta penolakan terhadap bentuk bunga bank konvensional. Tafsirnya menunjukkan kecenderungan pemikiran fiqh ekonomi progresif yang memadukan nilai-nilai wahyu dengan realitas sosial-ekonomi masyarakat modern.

Dari sisi persamaan, Misbah tetap merujuk pada dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadis sebagaimana para mufasir klasik. Namun, perbedaannya terletak pada metode penafsiran yang lebih fleksibel dan responsif terhadap tantangan zaman, termasuk ketegasannya dalam menyikapi praktik ekonomi ribawi seperti BPR, yang dinilainya bertentangan dengan prinsip syariah meskipun didukung oleh otoritas keagamaan saat itu.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan tematik (maudhu'i) berbasis studi pustaka. Data dianalisis melalui pendekatan tafsir tematik terhadap ayat-ayat riba, khususnya QS. Al-Baqarah: 275, 278 dan QS. Ali Imran: 130, dengan teknik dokumentasi dan analisis isi sebagai instrumen utama.

Kata Kunci: Misbah Mustafa, riba kontemporer, tafsir tematik, ekonomi Islam, *Tājul Muslimīn*